



Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communicatio



Jl. Tamalate I Tidung
[Malassar – 90222]

Merrisa Monoarfa:
+62821-9175-9996



Sri Wahyuningsih:
+62852-5581-6055

Fajrin Baid:
+62853-4351-0765



jetclc@unm.ac.id



<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>

Asrul Burhan,
Abdul Haling,
Farida Febriati.

Pelaksanaan
Nilai-Nilai
Pendidikan
Karakter Pada
Pembelajaran
Daring Berbasis
Budaya Siri'
Pada Mata
Pelajaran Pkn Di
Smp Islam
Terpadu
Wahdah
Islamiyah
Makassar

Submitted: 2021-06-29

Accepted: 2021-07-26

Published: 2021-08-03

Pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran *Daring*
Berbasis Budaya *Siri'* Pada Mata Pelajaran Pkn Di Smp Islam Terpadu
Wahdah Islamiyah Makassar.

Asrul Burhan^{1*}, Abdul Haling², Farida Febriati³

¹ Teknologi Pendidikan /Universitas Negeri Makassar
Email: asrulburhan00@gmail.com

² Teknologi Pendidikan /Universitas Negeri Makassar
Email: abdulhaling62@gmail.com

³ Teknologi Pendidikan /Universitas Negeri Makassar
Email: ida.febriati@gmail.com



©2021 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to find out and understand the description of Character Education Values in Siri' Culture-Based Online Learning in Civics Subjects at Wahdah Islamiyah Integrated Islamic Junior High School Makassar. This research is a qualitative research with a descriptive method and using a case study method using the Miles and Hubermann model. Collecting data using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis methods consist of data reduction, data presentation, and data verification. The results showed that the educational value of Siri's cultural character has been well integrated because if a student commits an act that is not in accordance with Siri's cultural character education values, then the head of the school principal, Citizenship Education Teacher or other teacher will reprimand by always advising students directly. who committed the offence.

Keywords: *Siri' Culture, Online Learning, Citizenship Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami gambaran Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring Berbasis Budaya Siri' Pada Mata Pelajaran Pkn Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan metode studi kasus model Miles and Hubermann. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter budaya siri tersebut telah diintegrasikan dengan baik karena jika siswa melakukan perbuatan yang tidak sesuai nilai-nilai pendidikan karakter budaya Siri' maka pimpinan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Kewarganegaraan atau Guru lain akan menegur dengan cara selalu menasehati siswa secara langsung yang melakukan pelanggaran.

Kata Kunci: *Budaya Siri', Pembelajaran Daring, Pendidikan Kewarganegaraan*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang terencana dalam mewujudkan suasana proses dalam pembelajaran, (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012). Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas dan relevansinya.

Widiuseno (Rofi'ie, 2019) proses pendidikan yang sudah berjalan dianggap belum mampu untuk menciptaka karakter dalm suatu bangsa sehingga masa ini terjadi perpindahan sebagian nilai dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan karakter harus didahulukan dari semua pembangunan yang ada agar bangsa ini bisa menjadi lebih maju. Sebagai bangsa yang dihargai dan dijunjung tinggi oleh bangsa lain, bukan bangsa yang hanya sekedar menjadi kuli yang dipandang rendah oleh bangsa lain. Inilah pesan yang disampaikan Soekarno Sang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebagaimana yang dikutip (Purnomo, 2014: 67) untuk kemajuan bangsa tercinta ini.

Samrin (Sari, 2020) pendidikan karakter memiliki kaitan dengan pendidikan yang mengembangkan dalam setiap individu baik jasmani maupun rohani yang dilaksanakan sesuai sistem pendidikan nasional di Indonesia yang berlaku.

Nilai-nilai interaksi sosial amat penting dalam lingkungan sosial, bahkan dalam bermain, seorang siswa banyak menghabiskan waktu berinteraksi antar teman. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kartajayadi & Arnidah (2018) melalui pengintegrasian seni budaya dalam muatan lokal interaksi sosial yang terjadi selama proses pembelajaran: a) Kerja sama dalam kelompok ditunjukkan dengan tergabungnya kompetensi yang dimiliki setiap anak dalam tim, b) Akomodasi berupa proses penyesuaian diri setiap siswa dalam menghadapi persoalan kelompok, c) Asimilasi berupa kemampuan siswa menggabungkan unsur kesenian Makassar dan nilai karakter, dan d) Paternalisme berupa terciptanya karakter kepemimpinan dari peran konselor sebaya yang sangat menentukan keberhasilan sebuah kelompok.

Pendidikan Kewarganegaraan dan budaya *Siri'* memiliki urgensi dan arti penting yang saling memiliki dukungan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu pelaksanaan nilai-nilai karakter yang membentuk agar peserta didik memahami dan menerapkan suatu hak dan kewajiban secara sopan santun, kejujuran sebagai warga Negara Republik Indonesia yang bersifat terdidik dan memiliki rasa bertanggung jawab. Sedangkan nilai karakter budaya *siri'* memiliki fungsi sebagai penyemangat siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, apalagi sangat berkaitan dengan aqidah, akhlak, sehingga jika ditanamkan dalam suatu proses adalah sangat bermanfaat terutama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Sedangkan nilai-nilai karakter dalam Mata Pelajaran Pkn yaitu : Nasionalis, Kepatuhan pada aturan sosial, Menghargai keberagaman, Kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, Bertanggung jawab, Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, dan Kemandirian memiliki persamaan dengan nilai-nilai budaya *siri'* yang meliputi *Sipakatau* (saling menghormati), *Getteng* (Keteguhan dan Ketegasan prinsip), *Lempu* (jujur), *Pajjama* (usaha dan kerja keras).

Budaya Siri' yang dipercayai oleh masyarakat Bugis-Makassar merupakan sebuah rancangan yang memiliki tujuan untuk membangun keamanan dan ketentraman dalam kehidupan masyarakat sehingga harga diri seseorang menjadi jauh lebih bernilai.

Berdasarkan pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan informan pada bulan juli 2020 melalui Aplikasi Zoom yang dilaksanakan secara Daring di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar diperoleh bahwa terlihat Budaya *Siri'* hal ini Nilai-nilai Pendidikan Karakter Budaya *Siri'* yaitu *Pajjama'* (etos kerja keras), *Lempu'* (jujur), *Getteng'* (ketegasan prinsip), *Sipakatau'* (saling menghormati) mulai terkikis berdasar pada pelanggaran peraturan-peraturan di sekolah yakni adanya peserta didik membolos, berlalu lalang selama proses pembelajaran berlangsung, serta masih ada siswa yang sering kali menyontek pada saat ulangan sedang berlangsung.

Berdasarkan peninjauan lapangan terhadap Visi-Misi di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dimana Misi ke 2 mengatakan bahwa dalam melaksanakan pendidikan yang berpacu

pada aturan Agama dan Nilai Budaya suatu Bangsa. Sehingga sangat tertarik melaksanakan penelitian di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar serta peneliti ingin lebih jauh mengetahui terkait Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada pembelajaran *Online* Berbasis Budaya *Siri'* Pada Mata Pelajaran Pkn sudah terimplementasi di sekolah tersebut. Sehingga penelitian mengangkat tentang Pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran *Daring* Berbasis Budaya *Siri'* Pada Mata Pelajaran Pkn di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Berdasarkan konteks di atas, untuk menghindari penafsiran yang salah pada penelitian maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran *Daring* Berbasis Budaya *Siri'* Pada Mata Pelajaran Pkn Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar yang difokuskan pada : Bagaimana Pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran *Daring* Berbasis Budaya *Siri'* Pada Mata Pelajaran Pkn Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar?

Adapun dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk Mengetahui Dan Memahami Pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Pada Pembelajaran *Daring* Berbasis Budaya *Siri'* Pada Mata Pelajaran Pkn Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

METODE

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran *Daring* Berbasis Budaya *Siri'* Pada Mata Pelajaran Pkn Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Untuk itu peneliti melakukan kegiatan dilapangan mulai dari mendatangi suatu lokasi, dilanjutkan dengan studi secara terfokus.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif (*descriptive*). Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan, penelitian ini juga diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Deskriptif dipilih karena dalam penelitian ini yang hanya dilakukan yang berkaitan dengan peristiwa yang sedang terjadi yang dikaitkan kondisi masa kini.

Berkaitandengan jenis penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Danim (2012) bahwa Penelitian studi kasus (*case study*), dimaksudkan tentang latar belakang posisi suatu peristiwa yang sedang terjadi saat ini, serta proses interaksi lingkungan yang bersifat seadanya. Subjek penelitian ini dapat berupa individu atau masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut penulis akan menelaah secara mendalam, detail supaya data yang sudah didapatkan akan lebih valid. Hasil penelitian yang sudah didapatkan melalui studi kasus, tidak ditetapkan untuk membentuk gagasan. Tetapi, dalam informasi yang didapatkan lebih lengkap, maka setiap data yang didapatkan dapat menjadi sebuah kenyataan yang memiliki saya. Untuk itu, penelitian ini kasus yang akan diangkat yaitu terkait pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran *Daring* Berbasis Budaya *Siri'* Pada Mata Pelajaran Pkn Di Smp Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Kehadiran peneliti adalah harus diperlukan, sebagai instrumen utama peneliti masuk ke latar penelitian agar dapat saling berkaitan langsung dengan yang diwawancarai dan dapat dipahami secara lebih alami kenyataan yang pada latar penelitian.

Penelitian ini menggunakan subjek dan objek yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun subjek penelitian yaitu : Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan perwakilan Guru Mata Pelajaran Pkn Kelas 7 (tujuh), Kelas 8 (delapan), Kelas 9 (sembilan) di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar dan Objek penelitiannya yaitu Objek penelitian merupakan informasi yang didapat dari subjek peneliti. Objek dalam penelitian ini antara lain: Gambaran pengetahuan kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Perwakilan guru kelas 7 (tujuh), guru kelas 8 (delapan), guru kelas 9 dan Perwakilan Siswa Kelas 7 (tujuh), Kelas 8 (delapan), kelas 9 (sembilan) tentang Pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran *Daring* Berbasis Budaya *Siri'* Pada Mata Pelajaran Pkn di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester Ganjil/Gasal. Lokasi penelitian yaitu di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar terletak di Jalan Antang Raya No.48 Antang

Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Sumber dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber yang diutamakan dalam penelitian ini adalah berupa kalimat deskriptif. Selebihnya adalah berupa data tambahan seperti dokumen. sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi: data primer dan sekunder, Data primer diperoleh secara langsung dari data orang yang diteliti yaitu Kepala Sekolah dan Wakil kepala Sekolah bidang kesiswaan, Guru Pkn kelas 7 (tujuh), Kelas 8 (delapan), Kelas 9 (sembilan). Jumlah keseluruhan informan yaitu terdiri dari 3 (tiga) orang dan jumlah informan biasa berubah kapan saja apabila informasi belum cukup atau lengkap. Data sekunder adalah suatu data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yang telah ada. Data sekunder umumnya diperoleh dari tata usaha, buku .

Tata cara pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Observasi dimana menggunakan teknik observasi tepat observasi non partisipatif, Teknik data dalam penelitian ini berupa wawancara semistruktur, artinya peneliti menyiapkan beberapa point pertanyaan yang berhubungan dengan focus permasalahan untuk mendapat informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, Guru Pkn kelas 7 (tujuh), Kelas 8 (delapan), kelas 9 (sembilan) dan Perwakilan Siswa Kelas 7 (tujuh), Siswa Kelas 8 (delapan), Siswa kelas 9 (sembilan). Selanjutnya menggunakan teknik Dokumentasi Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan atau mengumpulkan bukti-bukti di lapangan , maka menggunakan kamera *Handphone* dan alat berupa penyimpan data berupa *Flash disk* yang dikumpulkan adalah berupa Hasil Wawancara dan Perangkat sekolah berupa data Kurikulum Khusus Sekolah yaitu Kurikulum Tarbiyah.

Instrumen yang digunakan dalam untuk memperoleh sebuah data dilapangan dalam penelitian kualitatif yaitu berupa pedoman Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Teknik analisis data yang digunakan Pada penelitian ini, model yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (2009 : 20) mengemukakan

bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung secara terus menerus sampai selesai.

Pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian ini dimana diperoleh dari uji kredibilitas berupa referensi yaitu hasil dokumentasi, dengan cara subjek penelitian langsung menandatangani hasil wawancara yang sudah diperoleh, triangulasi sumber, cara ini adalah cara dalam menguji kredibilitas data dengan sumber yang berbeda misalnya guru dan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan serta teknik yang berbeda, yaitu data hasil wawancara dibandingkan dengan data hasil observasi dan juga dokumentasi yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2021 sampai Maret 2021 menghasilkan beberapa data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran *Daring* berbasis budaya *Siri'* pada mata pelajaran Pkn di Smp Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Siri' Sudah menjadi budaya yang berkembang di kalangan masyarakat Bugis-Makassar, seiring dengan perkembangan zaman, namun belum bisa menghilangkan nilai-nilai yang menjadi ciri khas budaya *Siri'* bagi masyarakat Bugis. Bagi SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar konsep nilai-nilai siri masih tetap direalisasikan karna dengan mempelajari nilai karakter *Siri'* akan mendorong memungkinkan seseorang untuk hidup tidak bercela.

Adapun substansi dari pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut adalah (1) pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada pembelajaran Daring berbasis budaya *Siri'* pada Mata pelajaran Pkn di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Untuk mengacu gambaran nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran *Daring* berbasis budaya *Siri'* pada mata pelajaran Pkn yang dimiliki di smp Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar berpacu pada Kurikulum

Khusus yang diterapkan pada sekolah yaitu kurikulum Tarbiyah :

Tabel 4.1 Gambaran Nilai-nilai Pendidikan karakter pada pembelajaran Daring berbasis Budaya *Siri'* pada mata pelajaran Pkn SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

No.	Nilai-nilai Budaya <i>Siri'</i>	Indikator
1.	<i>Sipakatau'</i> (Saling menghormati)	a. Saling memanusiakan tanpa membeda-bedakan satu dengan lainnya.
2.	<i>Getteng'</i> (Keteguhan atau ketegasan prinsip)	a. Selalu menepati janji b. Tetap komitmen pada keyakinan c. Tetap lebih tangguh dalam pendapat d. Jika mengemukakan pendapat tak berhenti sebelum rampung.
3.	<i>Lempu'</i> (Jujur)	a. Selalu menepati janji yang udah diucapkan b. Tidak berbohong c. Bekerja dengan ikhlas

Pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran daring berbasis budaya *Siri'* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah diharapkan ada kerja sama dari berbagai pihak sekolah sebagai penentuan kebijakan dalam melakukan suatu aktivitas apalagi dalam masa pandemic sehingga akan mendapatkan hasil yang diharapkan.

Guru Pkn memiliki peran penting dalam mengajar, melatih, dan membimbing peserta didik untuk menjadi manusia yang berakhlak salah satunya adalah memiliki rasa malu dalam bahasa bugis-makassar yaitu *Siri'* sebab Pkn dan budaya *Siri'* memiliki urgensi yang saling menguatkan.

Adapun beberapa nilai karakter pokok mata pelajaran Pkn yaitu : Kereligiusan, Kejujuran, Kecerdasan, Ketangguhan, Kedemokratisan, dan kepedulian. Sedangkan nilai karakter utama mata pelajaran Pkn yaitu :

Nasional, kepatuhan pada aturan sosial, memiliki persamaan dengan nilai *Siri'* yang meliputi *sipakatau* (saling menghormati), *Getteng'* (keteguhan prinsip), *Lempu* (jujur), *Pajjama* (usaha dan kerja keras). Adapun nilai-nilai pendidikan karakter berbasis budaya *siri* dalam pembelajaran daring yang diimplementasikan dalam mata pelajaran kewarganegaraan dinilai sangat urgen apalagi diterapkan dalam pembelajaran Daring Terkhusus dalam masa pandemi dan dapat juga menjadi pengontrol sosial bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan sehari-hari sehingga tata kesopanan dapat terjaga dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Kelas 7 (tujuh), Guru Kelas 8 (delapan), Guru Kelas 9 (sembilan), Perwakilan Siswa 7 (tujuh), 8 (delapan), 9 (sembilan) menunjukkan bahwa pelaksanaan budaya *Siri'* dalam pembelajaran Daring berbasis budaya *Siri'* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sangat Urgen dilaksanakan karena budaya *Siri'* atau yang lebih dikenal dengan rasa malu dapat membedakan kita dengan makhluk ciptaan Allah

SWT yang lain karena hanya manusia yang memiliki rasa malu atau yang lebih dikenal *Siri'* sehingga nilai pendidikan karakter budaya *Siri'* terkhususnya dalam pembelajaran daring memberikan motivasi kepada siswa dalam memperbaiki akhlaknya.

Disamping itu, 13 siswa mengatakan bahwa guru saya selalu mengingatkan untuk belajar melalui Chat menggunakan aplikasi Whatshapp dan 3 orang siswa bernama AN, AB, AS mengatakan bahwa guru saya kadang-kadang mengingatkan untuk belajar. selain itu 8 orang siswa mengatakan bahwa saya selalu dikontrol oleh guru saya untuk belajar dan 8 orang lainnya mengatakan bahwa kadang-kadang guru saya mengontrol waktu dan cara belajar saya dan selalu menanyakan ketika sering keluar pada saat pembelajaran Daring berlangsung.

Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa Guru selalu memberikan bimbingan kepada peserta didiknya pada saat pembelajaran. Sebagai guru yang baik haruslah memberikaan bimbingan serta arahan kepada peserta didiknya agar Siswa bisa mendapatkan nilai Karakter *Pajjama'* (usaha dan kerja keras), *Lempu'* (jujur), *Getteng'* (ketegasan prinsip), *Sipakatau'* (saling menghormati) yang baik.

Pembahasan

Pelaksanaan Nilai Pendidikan karakter berbais budaya *Siri'* dalam pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pkn di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar disekolah tidak ada kurikulum baku yang membahas terkait nilai karakter dalam budaya *Siri'* sehingga dalam proses pembelajaran tidak ada mata pelajaran yang secara khusus membahas materi materi yang berkaitan dengan budaya *Siri'* masyarakat Bugis-Makassar akan tetapi memiliki urgensi dengan nilai pendidikan karakter yang direalisasikan secara nasional.

Pimpinan Kepala sekolah memiliki posisi yang sangat besar terkait pelaksanaan budaya malu atau Budaya *Siri'* ini disekolah dalam pemebelajaran daring disaat pandemi, didalam proses pembelajaran dimana masa pandemi ini sudah diterapkan pembelajaran daring ketika jam pembelajaran telah usai dimana pendidik selalu membina siswa selalu membiasakan berdoa sebelum keluar atau mengakhiri kegiatan

pembelajaran. Sehingga menjadi hal biasa terhadap siswa .

Pendidik memiliki rasa tanggung jawab lebih besar untuk medorong peserta didik agar disiplin sehingga mereka disaat kondisi masa pandemi ini yang dilakukan yaitu mematuhi tata tertib yang ada dilingkungan sekolah. Banyak siswa yang harus diingatkan berulang-ulang dengan cara dinasehati agar siswa sudah terbiasa dengan aturan pada sekolah tersebutberlaku. Sehingga untuk mewujudkan peran pendidik dalam pelaksanaan nilai-nilai seperti ini sangat urgen karena itu merupakan suatu kewajiban yang harus diterapkan kepada siswa.

Penelitian ini menemukan nilai pendidikan karakter berbasis budaya *Siri'* dalam pembelajaran daring yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran pkn mengenai pentingnya budaya *Siri'* selalu ditekankan kepada peserta didik bukan hanya sekedar dipahami melainkan bagaimana yang harus diterapkan yaitu bisa melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilingkungan sekolah, tingkatan yang dominan dijumpai adalah *Siri'* (Malu) merupakan budaya memiliki arti "tingkah laku" . oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti lebih terfokus kepada pelaksanaan bagaimana pelaksanaan nilai pendidikan karakter berbasis budaya *siri'* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pkn . dalam penelitian ini menemukan hal yang urgen tentang nilai karakter budaya iri yang diterapkan di sekolah dan masih tetap dilaksanakan.

Nilai yang terdapat pada nilai karakter budaya *Siri'* dalam dunia pendidikan meliputi sikap yang tetap disiplin dan ketegasan dalam prinsip atau keteguhan, kejujuran, usaha dan kerja, saling menghormati, sehingga nilai tersebut kepada sikap seseorang. Hali ini menjadi pelaksanaan nilai pendidikan berbasis budaya *Siri'* dimana didalam dunia pendidikan diharapkan siswa mampu memiliki sikap jujur, teguh dalam prinsip, kerja keras, saling menghormati antara sesama manusia.

Pelaksanaan Nilai Pendidikan karakter berbasis budaya *Siri'* dalam pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pkn di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dimana dalam pelaksanaannya terdapat 4 (empat) Komponen

yang diantara yaitu *Getteng'* (Keteguhan prinsip), *Sipakatau'* (Saling menghormati), *Lempu'* (Jujur), *Pajjama'* (Kerja keras).

Dari hasil penelitian tentang Pelaksanaan Nilai Pendidikan karakter berbasis budaya *Siri'* dalam pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pkn di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dimana dalam pelaksanaan dari segi *Getteng'* (Keteguhan prinsip) dimana salah satu prosedur yang direalisasikan oleh pendidik Pendidikan Kewarganegaraan dalam melaksanakan nilai budaya *Siri'* *Getteng'* (Teguh) dalam pembelajaran Daring di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar yaitu selalu mengajarkan kepada peserta didik ketika sudah berjanji harus dipegang teguh dalam artian menepati janji itu harus dipegang karena itu merupakan bagian dari akhlak dan bagian dari karakter yang harus kita terapkan, karena setiap manusia dapat dilihat dari kata-kata berupa komitmen yang direalisasikan sebagai nilai utama seorang hamba. hal ini Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Abdul Salam (Idris, M, 2016: 11) yang menjelaskan bahwa *Getteng'* meliputi banyak memiliki pengertian yang tegas dalam pendirian.

Dari hasil penelitian tentang Pelaksanaan Nilai Pendidikan karakter berbasis budaya *Siri'* dalam pembelajaran Daring' pada mata pelajaran Pkn di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dimana dalam pelaksanaan dari segi *Sipakatau'* (Saling menghormati) dimana salah satu langkah yang diterapkan oleh guru pada sekolah tersebut dengan membimbing kepada siswa untuk menyapa guru ketika bertemu ssecara langsung. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Arhjayati Rahim (Rahi, A, 2019: 45) yang menjelaskan bahwa budaya *Sipakatau'* (Saling menghormati) memiliki arti yang merujuk pada sikap manusia itu sendiri.

Dari hasil penelitian tentang Pelaksanaan Nilai Pendidikan karakter berbasis budaya *Siri'* dalam pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pkn di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dimana dalam pelaksanaan dari segi *Pajjama'* (kerja keras) dimana Nilai Pendidikan karakter budaya *Siri'* tentang *Pajjama'* (Kerja keras) dilaksanakan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan dengan cara selalu mengajarkan kepada siswa untuk tidak bermalasan dalam mengerjakan tugas . Sehingga gambaran yang dimiliki oleh siswa tentang karakter budaya *Siri'* *Pajjama'* (Usaha dan Kerja

keras) dimana guru Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar selalu memotivasi entah itu memberi pencerahan kepada siswa sebelum masuk proses pembelajaran dan selalu mendoakan siswa agar menjadi anak yang sukses. Gambaran Nilai Pendidikan karakter Budaya *Siri'* tentang. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Abdul Salam (Idris, M, 2016: 11) yang menjelaskan bahwa Salah satu arti penting dalam konsep *Siri'* adalah selalu memberikan dorongan terhadap siswa untuk selalu lebih giat dalam belajar

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring Berbasis Budaya *Siri'* Pada Mata Pelajaran Pkn Di Smp Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar sudah terintegrasi dengan baik. Hal ini terbukti diterapkan 4 Komponen nilai nilai pendidikan karakter berbasis budaya *Siri'* *Sipakatau'* (Saling menghormati), *Pajjama'* (Pekerja keras), *Getteng'* (Teguh dalam Prinsip), *Lempu'* (Kejujuran/Jujur). Adapun sarannya Sebagaimana selaku pimpinan sekolah yaitu Kepala sekolah tetap selalu teguh dalam memegang prinsip dan tetap mempertahankan nilai pendidikan karakter budaya *Siri'* dan sebagai pimpinan selalu memberi contoh untuk anak peserta didiknya bagaimana nilai pendidikan karakter budaya *Siri'* direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari maupun disekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Danim, Sudrawan (2012) Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia
- Idris, M. (2016). Kajian Rekonstruksi “Budaya *Siri'*” Bugis Ditinjau Dari Pendidikan Islam. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, (Online), Vol.4 No.1, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/263>, (diakses 20 November 2020).
- Kartayadi & Arnidah. 2018. Traditional Games as Media to Improve Students Social Interaction in Elementary Schools in Makassar, South Sulawesi. *Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, (Online), Vol.227 p134,

<https://www.atlantispublishing.com/proceedings/icamr18/55916873>, (diakses 1 Desember 2020).

Miles, B.M & Huberman, A.M. 2009. Analisis Data Kualitatif. Jakarta : UI Press.

Permendikbud. 2012. No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kemendikbud : Jakarta

Purnomo, S. 2014. Pendidikan Karakter di Indonesia Antara Asa dan Realita. Jurnal Kependidikan, (Online), Vol.2 No.2, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/553>, (diakses 4 Desember 2020).

Rahi, A. (2019). Internalisasi Nilai *Sipakataui, Sipakalebbi, Sipakainge* dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi. Jurnal Al Himayah, (Online), Vol.3 No.1, <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ah/article/view/881>, (diakses 26 April 2021).

Rofi'ie, A. H. 2019. Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan. Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter, (Online), Vol.1 No.1, <https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/article/view/49>, (diakses 21 Desember 2020)

Sari, D. P. 2020. Kreativitas Pendidikan Karakter di Keluarga pada Pandemi Covid-19. In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, (Online), Vol.1 No.pp, <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/16>, (diakses 24 Desember 2020).